

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan penelitian pemberian tepung daun kelor terhadap kadar glukosa darah puasa tikus jantan galur Wistar yang diinduksi aloksan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil fitokimia tepung daun kelor mengandung flavonoid, tanin, dan steroid serta kadar total flavonoid tepung daun kelor memiliki nilai 0.39% yang berarti tinggi.
- b. Tepung daun kelor dengan dosis 125 mg/kgBB/hari, 250 mg/kgBB/hari, dan 500 mg/kgBB/hari dapat menurunkan kadar glukosa darah tikus putih jantan galur Wistar yang diinduksi aloksan. Dosis 500 mg/kgBB/hari mempunyai efektivitas dalam menurunkan kadar glukosa darah paling besar dibandingkan dengan dosis 125 mg/kgBB/hari dan dosis 250 mg/kgBB/hari. Penurunan kadar glukosa darah berbanding lurus dengan dosis tepung daun kelor yang diberikan.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

- a. Bagi Masyarakat  
Perlu pengujian toksisitas dan uji klinik agar tepung daun kelor dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan antidiabetik.
- b. Bagi Peneliti  
Mengingat adanya keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, maka diperlukan penelitian lebih lanjut, penggunaan kontrol yang lain serta metode yang lebih baik untuk mengetahui secara lebih terperinci pengaruh tepung daun kelor dalam menurunkan kadar glukosa darah.

- c. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menentukan dosis pasti tepung daun kelor yang berpengaruh dalam menurunkan kadar glukosa darah, yaitu dosis terbawah dan teratas dari tepung daun kelor.
- d. Dilakukan uji untuk mengetahui dosis yang paling efektif pada tepung daun kelor.
- e. Dilakukan uji toksisitas tepung daun kelor.
- f. Dilakukan uji klinik tepung daun kelor.

